

KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA MENGUNAKAN METODE *THINK PAIR AND SHARE*

Neneng Wahyuni
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Abdi Pendidikan
nenengwahyuni38@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *think pair and share* terhadap eksposisi keterampilan menulis siswa kelas X SMKN 3 Payakumbuh. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen skor rata-rata siswa adalah 78,37 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,62. Simpulan, metode *think pair and share* berpengaruh pada keterampilan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil keterampilan menulis teks menggunakan metode *think pair and share* dan metode konvensional.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi, *Think Pair and Share*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the think pair and share method on the exposition of the writing skills of class X SMKN 3 Payakumbuh students. This research method is a quantitative study using the experimental method. The results showed that the mean score of students in the experimental class was 78.37, while in the control class it was 70.62. In conclusion, the think pair and share method affects the writing skills of the exposition text in the experimental class. There is a significant difference in the results of text writing skills using the think pair and share method and conventional methods.

Keywords: Expository Text Writing Skills, Think Pair and Share

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir kritis. Menulis memberikan manfaat untuk siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pikirannya kedalam sebuah tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Pembelajaran menulis teks eksposisi penting untuk dipelajari dan dikaji karena merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas X Semester I.

Berdasarkan pengamatan yang dilihat penulis di SMK Negeri 3 Payakumbuh selama pelaksanaan praktik lapangan pada bulan Juli sampai Desember, penulis mendapatkan gambaran umum yaitu kemampuan menulis siswa sangat minim. Hal ini

disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya; pertama, sulitnya siswa merangkai kalimat-kalimat yang membentuk satu kesatuan dalam paragraf; kedua, siswa sulit menulis karangan sesuai ciri-ciri; ketiga, metode yang digunakan guru saat mengajar kurang efektif. Ketidakefektifan tersebut disebabkan karena metode yang digunakan guru saat mengajar tidak bervariasi. Umumnya dalam mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah.

Dengan demikian, untuk memotivasi siswa dalam belajar perlu adanya metode pembelajaran yang berbeda, salah satunya metode *think pair and share*. Metode *think pair and share* merupakan suatu metode yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang dilakukan dengan berkelompok kecil yaitu terdiri dari dua orang siswa. Kelebihan metode *think pair and share* diantaranya adalah meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis, daya imajinasi, daya analisis serta meningkatkan kerja sama siswa dengan pasangannya dalam menyampaikan pendapat sehingga memudahkan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Teks eksposisi tidak untuk mempengaruhi pembaca, akan tetapi hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan pembaca tentang suatu hal dapat bertambah. Informasi dalam teks eksposisi disampaikan sejelas-jelasnya supaya pembaca bisa memahaminya.

Menurut Suparno & Yunus (2008) eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap pembacanya. Menurut Semi (2003) eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *think pair and share* adalah sebagai berikut: 1) guru menyampaikan inti materi serta kompetensi yang akan dicapai; 2) siswa diminta berpikir tentang materi yang sudah disampaikan guru; 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (1 kelompok 2 orang) dengan mengutarakan pendapatnya masing-masing; 4) guru memulai diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya; 5) diskusi yang sudah dimulai membahas tentang pokok permasalahan dan guru menambahkan materi yang belum disampaikan siswa; 6) guru memberikan kesimpulan; 7) penutup.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hanafiah & Suhana (2009) langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *think pair and share* adalah sebagai berikut: 1) guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang akan dicapai; 2) siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru; 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelah (1 kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing; 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya; 5) berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang bersangkutan untuk diungkapkan para siswa; 6) guru memberi kesimpulan; 7) penutup.

Menurut Djamarah & Aswan (2010) metode ceramah tergolong ke dalam metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kekurangan fasilitas. Proses

pembelajaran dengan metode ceramah merupakan interaksi antara siswa dengan guru dimana guru memberikan materi hanya dengan bantuan suara.

Langkah-langkah metode konvensional (ceramah) adalah sebagai berikut: 1) menentukan pokok-pokok materi ceramah; 2) guru harus menguasai dengan sungguh-sungguh bahan ceramahnya; 3) memberikan poin-poin dari materi ceramah yaitu memberikan kata kunci disetiap materi pelajaran dengan tujuan agar siswa mudah mengingat materi pelajaran; 4) mengakhiri atau menutup ceramah. Menurut Sanjaya (2006) langkah-langkah belajar menggunakan metode konvensional (ceramah) terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan berperan dalam merumuskan tujuan yang akan dicapai yaitu apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran dengan ceramah berakhir. Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan yaitu mempersiapkan materi pokok yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Mempersiapkan alat bantu yaitu misalnya dengan mempersiapkan transparansi atau media grafis lainnya untuk meningkatkan kualitas ceramah. Adapun tahap pelaksanaan terdiri dari langkah pembukaan, langkah penyajian dan langkah mengakhiri atau menutup ceramah.

Alasan penulis memilih metode *think pair and share* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah karena metode ini merupakan cara termudah untuk meningkatkan daya nalar, daya imajinasi, dan daya analisis, sebab metode *think pair and share* membantu siswa untuk lebih banyak berpikir, diskusi dengan pasangannya dan menyampaikan hasil ide.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode *think pair and share*. Sementara itu, kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Kelompok eksperimen biasanya menerima suatu yang baru, suatu perlakuan di bawah penyelidikan. Sementara itu kelompok kontrol biasanya menerima perlakuan yang biasa. Kelompok kontrol diperlakukan untuk tujuan perbandingan untuk melihat apakah perlakuan baru lebih efektif daripada perlakuan yang biasa atau tradisional. Penelitian ini akan melihat pengaruh penggunaan metode *think pair and share* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh yang terbagi dalam 4 kelas yang berjumlah 146 siswa. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* kelas terpilih kelas X Busana 2 dan kelas X Busana 4.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas X Busana 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Busana 4 sebagai kelas kontrol. Desain penelitian ini adalah *posttest- only control design*. Desain ini memiliki dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₁:O₂). Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian ini

adalah dengan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi menggunakan metode *think pair and share* siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan dengan cara tertulis yaitu siswa disuruh menulis teks eksposisi sesuai dengan ciri-ciri dan pemakaian EYD. Tes tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya (1) guru mempersiapkan proses belajar mengajar; (2) menerangkan materi tentang teks eksposisi mulai dari struktur, ciri-ciri, langkah-langkah menulis teks eksposisi, serta memberikan contoh teks eksposisi; (3) memberi tugas kepada siswa tentang teks eksposisi; dan (4) mengumpulkan lembaran hasil kerja siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh baik yang menggunakan metode *think pair and share* maupun yang tidak menggunakan metode *think pair and share*. Data penelitian ini harus memenuhi syarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji hipotesis (analisis bivariat).

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan tes keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode *think pair and share* dan metode konvensional maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 1
Rekapitulasi Hasil Penelitian
Tes Menulis Karangan Eksposisi

	Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai		Rata-rata
	≥ 75	≤ 75	
Kelas Kontrol	15 orang (55,56%)	12 orang (44,46%)	70,63
Kelas Eksperimen	24 orang (82,76%)	5 orang (17,24%)	78,37

Berdasarkan tabel 1 persentase ketuntasan yang diperoleh oleh 27 orang siswa dalam kelas kontrol adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 15 orang dengan persentase 55,56%, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 12 orang dengan persentase 44,46%. Sedangkan hasil dari kelas eksperimen, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 24 orang dengan persentase 82,76%, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 5 orang dengan persentase 17,24%.

Uji Normalitas

Tabel. 2
Hasil Uji Normalitas
Kedua Kelas Sampel

No	Kelompok Data	N	A	L_h	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	29	0.05	0,1024	0,1645	Normal
2	Kontrol	27	0.05	0,1128	0,1705	Normal

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 karena $L_h < L_{tabel}$ ($0,1024 < 0,1645$), demikian juga dengan kelompok kelas kontrol yang berdistribusi normal karena $L_h < L_{tabel}$ ($0,1128 < 0,1705$).

Analisis Bivariat

Dari analisis data yang dilakukan, kedua sampel penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat untuk membuktikan pengaruh penggunaan metode *think pair and share* dengan metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas x busana SMKN 3 Payakumbuh.

Tabel.3
Hasil Perhitungan Uji t

No	Kelompok Data	Dk (n_1+n_2-2)	\bar{X}_1	S_i^2	S_{gab}	Keterangan
1	Eksperimen	54	78	73	3,84	$t_{hitung} : 2,98$
2	Kontrol		71	48		$t_{tabel} : 2,000$

Berdasarkan hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *think pair and share* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X busana SMKN 3 Payakumbuh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajarkan dengan metode *think pair and share* dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Dengan kata lain pembelajaran dengan metode *think pair and share* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang diajarkan dengan metode *think pair and share* dan pembelajaran yang diajarkan dengan metode konvensional.

Menurut Yustinah (2014) struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut: 1) tesis (pernyataan pendapat), yaitu berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya; 2) argumen, yaitu berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atau tesis yang dikemukakan sebelumnya; 3) penegasan ulang, yaitu sebagai perumusan kembali secara ringkas (penutup atau kesimpulan).

Menurut Yunus (2015) ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut: 1) berupa uraian, ciri dan contoh; 2) berbentuk informasi untuk memperluas pengetahuan pembaca; 3) bersifat ilmiah yang mengandung fakta dan data; 4) berisi pemberian data dengan kata sambung antar kalimat menggunakan frase (yaitu, antara lain, di antaranya, sebagai berikut, terdiri dari, terdiri atas, contoh, misalnya).

Menurut Dalman (2006) langkah-langkah teks eksposisi adalah sebagai berikut: 1) menentukan topik (tema), yaitu yang menjadi pokok bahasan; 2) menentukan tujuan; 3) mendapatkan data yang sesuai dengan topik; 4) membuat kerangka karangan, yaitu membuat garis besar yang akan diurutkan dalam membuat karangan eksposisi; 5) mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi. Menurut Suparno & Yunus (2008) langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi adalah: 1) menentukan topik

karangan, yaitu pikiran, ide, gagasan yang menjadi pusat bahasan dalam karangan eksposisi; 2) menentukan tujuan penulisan; 3) merencanakan paparan dengan membuat kerangka yang lengkap dan tersusun baik. kerangka karangan adalah garis besar urutan hal-hal yang akan dipaparkan sesuai dengan topik yang sudah dipilih.

Metode pembelajaran *think pair and share* adalah metode pembelajaran dengan merancang kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang dengan saling memberikan pendapat satu sama lain. Menurut Fathurrohman (2015) metode *think pair and share* adalah cara efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. *Think pair and share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa banyak waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Keterampilan menulis teks eksposisi dengan metode *think pair and share* berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pembelajaran dengan metode *think pair and share* nilai siswa mengalami peningkatan dengan total frekuensi nilai (Σ) 2273 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 78,37. Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2015) metode *think pair and share* adalah cara efektif untuk mengubah pola diskusi didalam kelas. Metode ini memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit dengan memberikan siswa banyak waktu untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Keterampilan menulis teks eksposisi dengan metode konvensional perlu ditingkatkan karena nilai yang didapat di kelas kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan total frekuensi nilai siswa yang hanya mencapai (Σ) 1907 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 70,62. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaafar (2001) strategi belajar konvensional merupakan strategi yang berorientasi pada guru (*teacher oriented*), dimana hampir seluruh kegiatan belajar mengajar dikendalikan oleh guru. Penerapan strategi konvensional dilakukan melalui komunikasi satu arah, sehingga situasi dalam proses pembelajaran terpusat pada guru. Ini berarti pengajar memberikan penjelasan/ceramah kepada seluruh siswa secara lisan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Payakumbuh dengan metode *think pair and share* lebih tinggi dari pada metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 78,37 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 70,62. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa menggunakan metode *think pair and share* dan metode konvensional.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} yaitu 2,98 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk 54, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode pembelajaran *think pair and share* lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Metode *think pair and share* berpengaruh dalam keterampilan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil keterampilan menulis teks menggunakan metode *think pair and share* dan metode konvensional.

SARAN

Penulis berharap seluruh guru bahasa Indonesia dan Sastra mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang berbeda sehingga dapat mengidentifikasi jenis metode yang paling efektif dalam peningkatan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, D. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djaafar, T. Z. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Djamarah, D., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hanafiah, H., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*, oleh Refika (Ed). Bandung: PT Refika Aditama
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Semi, M. A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset Padang
- Suparno, S., & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yunus, M. (2015). *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Yustinah, Y. (2014). *Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga